

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan wawancara dan pembahasan mengenai kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Kulon Progo dalam upaya peningkatan layanan ibu hamil dengan aplikasi BumilKU tahun 2019 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam upaya meningkatkan kualitas layanan ibu hamil dengan aplikasi BumilKU di Kulon Progo digunakan beberapa indikator pengukuran kinerja, yaitu melalui Produktivitas, Kualitas Pelayanan, Responsivitas, Rensponsibilitas, dan Akuntabilitas.

- a. Produktivitas

Pemanfaatan dan penggunaan aplikasi BumilKU dilihat dari faktor produktivitas maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo telah efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh atau *output* yang didapatkan selama penggunaan aplikasi BumilKU ini berlangsung bahwa target atau sasaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun dengan adanya penggunaan aplikasi BumilKU tidak membuat penurunan secara signifikan terhadap angka

kematian ibu di tahun 2019 di Kulon Progo, akan tetapi mengalami kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari segi memonitoring seluruh keadaan ibu hamil di Kulon Progo.

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan bagi ibu hamil setelah penggunaan aplikasi BumilKU secara garis besarnya sudah efektif dan efisien, kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sudah efektif dan efisien, karena kualitas pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan prosedur dan masyarakat pun menanggapi dengan respon yang baik.

c. Responsivitas

Responsivitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam penyelenggaraan layanan ibu hamil dengan adanya aplikasi BumilKU demi menurunkan angka kematian ibu sudah berjalan dengan keinginan meski dari segi jumlah mengalami kenaikan. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur, wewenang, dan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan setiap kegiatan, dan berhasil menyeimbangi kritik, saran ataupun keluhan dari masyarakat.

a. Rensponsibilitas

Responsibilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam penggunaan aplikasi BumilKU sudah dengan perencanaan dalam pencapaian suatu tujuan. Melihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan visi dan misi dari pemamfaatan aplikasi BumilKu dan kesesuaian tujuan serta sasaran utama dalam program ini sudah tepat dan benar sesuai dengan tujuan

dan sasaran utama. Selain itu seluruh kegiatan dan pelaksanaan yang dilakukan selama ini sudah sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku menge terkait dengan pemanfaatan dan penggunaan aplikasi BumilKU ini.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang memuat tanggungjawab, evaluasi, dan keterbukaan dalam layanan ibu hamil dengan aplikasi BumilKU sudah dijalankan secara maksimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dibuktikan bahwa hingga saat ini belum ada keluhan mengenai kurangnya atau ketidaknyamanannya atas tanggungjawab yang diberikan oleh petugas atau pegawai kepada masyarakat, tidak adanya ketidak terbukaannya antara peran atau pegawai dengan masyarakat maupun antar sesama pegawai dan evaluasi yang selalu dijalankan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Faktor-faktor pendukung yang dapat dilihat dalam mempengaruhi kinerja khususnya dalam kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo pada layanan ibu hamil dengan aplikasi BumilKU, yaitu dari segi faktor kemampuan, motivasi, dan faktor lingkungan. Faktor pendukung kinerja dilihat dari segi kemampuan yaitu dengan adanya kemampuan dalam menyediakan sumber daya manusianya dan penempatan tenaga kerja yang tepat dan sesuai, serta adanya kemampuan menyediakan dana dan fasilitas. Kemudian jika dilihat dari segi motivasi, faktor pendukung kinerja yaitu dengan adanya gaji, insentif, penilaian individu, dan kemauan dari dalam diri seseorang. Selain itu faktor terakhir dilihat dari segi lingkungan memiliki faktor pendukung yaitu

adanya kondisi lingkungan pekerjaan yang nyaman dan terjalinnya kerjasama yang baik antar pegawai.

3. Faktor-faktor penghambat yang dapat dilihat dalam mempengaruhi kinerja khususnya dalam kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam upaya meningkatkan layanan ibu hamil dengan aplikasi BumilKU, yaitu dari segi faktor kemampuan, motivasi, dan faktor lingkungan. Faktor pengambat dari segi kemampuan adalah dalam melaksanakan sosialisasi dan kualitas pelayanan. Sedangkan faktor penghambat dari segi motivasi adalah kurangnya motivasi secara langsung dari atasan dan kurangnya kesadaran dalam diri. Selain itu faktor terakhir dilihat dari segi lingkungan memiliki faktor penghambat yaitu kurangnya partisipasi dan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kesehatan ibu hamil hingga persalinan, serta lemahnya koordinasi saat di lapangan sehingga tidak keseluruhan masyarakat dapat mengetahui apa manfaat dan kegunaan aplikasi BumilKU dalam Proses pelaksanaan layanan bagi ibu hamil di Kulon Progo.

B. Saran

1. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dalam hal sosialisasi terhadap manfaat dan kegunaan aplikasi BumilKU dalam layanan ibu hamil agar seluruh masyarakat Kabupaten Kulon Progo mengetahui aplikasi tersebut dan ikut berpartisipasi serta mendukung suatu layanan ibu hamil tersebut.

2. Untuk Puskesmas agar tetap selalu untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar penilaian masyarakat terhadap pelayanan pemerintah dinilai sangat baik dan tidak lamban dalam menangani kasus tertentu.
3. Untuk masyarakat Kabupaten Kulon Progo sebaiknya ikut berpartisipasi dan mendorong setiap program pemerintah, karena sesungguhnya tujuan seluruh kegiatan atau program dari pemerintah yang ditujukan kepada masyarakat adalah untuk mensejahterahkan masyarakat.